

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada karya ilmiah ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Umum

Analisis pada pasien dengan kondisi pasca operasi caesar menunjukkan bahwa intervensi berupa terapi pijat teknik marmet efektif dalam meningkatkan produksi ASI, yang dibuktikan dengan meningkatnya jumlah ASI yang keluar.

2. Khusus

- a. Hasil pengkajian pada pasien Ny. L dengan diagnosis medis pasca operasi caesar karena preeklamsia menunjukkan bahwa pasien melaporkan ASI tidak keluar sejak selesai operasi, meskipun bayi sudah menghisap puting susu. Puting susu tampak menonjol dan tidak mengeluarkan ASI, serta payudara terasa keras.
- b. Diagnosa keperawatan untuk kasus ini meliputi menyusui tidak efektif terkait dengan kurangnya suplai ASI, risiko perfusi perifer tidak efektif terkait dengan hipertensi, gangguan pola tidur terkait dengan hambatan lingkungan, dan risiko infeksi terkait dengan prosedur invasif.
- c. Intervensi yang diberikan mengikuti standar intervensi keperawatan Indonesia (SIKI) dan standar luaran keperawatan Indonesia (SLKI).

- d. Implementasi inovatif yang dilakukan pada pasien adalah pemberian terapi pijat teknik marmet untuk melancarkan produksi ASI pada pasien pasca operasi caesar.
- e. Evaluasi terhadap pasien yang menerima terapi pijat teknik marmet selama tiga hari menunjukkan peningkatan produksi ASI dari yang sebelumnya tidak ada menjadi normal kembali. Hal ini membuktikan bahwa terapi ini efektif dalam mengatasi masalah ASI yang tidak keluar pada pasien pasca operasi caesar. Teori Ramona T. Mercer menunjukkan bahwa dukungan keluarga sangat penting untuk membantu pasien dalam merawat bayi.

B. Saran

1. Untuk Peneliti Selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau referensi bagi penelitian lanjutan yang berfokus pada terapi pijat teknik marmet atau jenis terapi pijat payudara lainnya yang diterapkan di Indonesia. Sebagai salah satu metode non-farmakologis, terapi ini dapat membantu mengatasi masalah ASI yang tidak lancar.
2. Untuk Penulis Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan penulis dalam menerapkan terapi pijat teknik marmet pada pasien pasca operasi sectio caesarea dengan pendekatan Ramona T. Mercer.
3. Untuk Instalasi Rumah Sakit Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi rumah sakit dalam meningkatkan pelayanan kepada pasien pasca sectio caesarea dengan pendekatan

Ramona T. Mercer. Selain itu, penelitian ini juga dapat mendukung penerapan terapi non-farmakologis teknik marmet untuk memperlancar ASI pada pasien pasca sectio caesarea. Bidan dapat mengaplikasikan metode ini dan memberikan informasi kepada pasien dan keluarganya tentang manfaat pijat teknik marmet dalam meningkatkan produksi ASI.

4. Untuk Institusi Pendidikan Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa keperawatan mengenai penerapan terapi non-farmakologis, khususnya teknik pijat marmet, dalam meningkatkan produksi ASI pada pasien pasca operasi sectio caesarea dengan pendekatan Ramona T. Mercer.
5. Untuk Pasien Terapi pijat teknik marmet dengan pendekatan teori Ramona T. Mercer yang diberikan kepada pasien diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pasien dapat melakukan pijatan sendiri di rumah sebagai alternatif terapi untuk memperlancar produksi ASI.